PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Kamis Tanggal: 19 November 2020 Halaman: 2

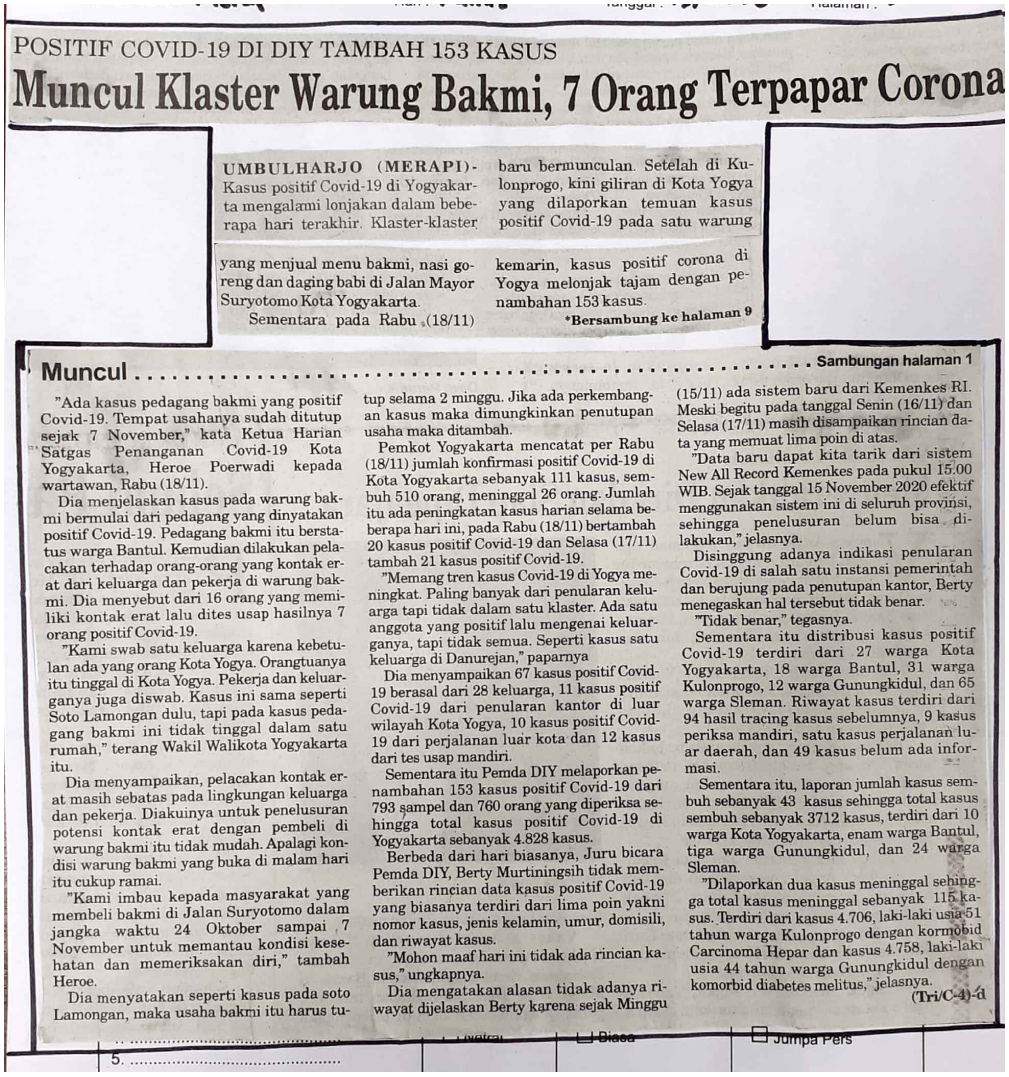

POSITIF COVID-19 DI DIY TAMBAH 153 KASUS

Muncul Klaster Warung Bakmi, 7 Orang Terpapar Corona

UMBULHARJO (MERAPI) - Kasus positif Covid-19 di Yogyakarta mengalami lonjakan dalam beberapa hari terakhir. Klaster-klaster yang menjual menu bakmi, nasi goreng dan daging babi di Jalan Mayor Suryotomo Kota Yogyakarta.

Sementara pada Rabu (18/11) baru bermunculan. Setelah di Kulonprogo, kini giliran di Kota Yogya yang dilaporkan temuan kasus positif Covid-19 pada satu warung kemarin, kasus positif corona di Yogya melonjak tajam dengan penambahan 153 kasus.

*Bersambung ke halaman 9

Muncul

Sambungan halaman 1

"Ada kasus pedagang bakmi yang positif Covid-19. Tempat usahanya sudah ditutup sejak 7 November," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi kepada wartawan, Rabu (18/11).

Dia menjelaskan kasus pada warung bakmi bermulai dari pedagang yang dinyatakan positif Covid-19. Pedagang bakmi itu berstatus warga Bantul. Kemudian dilakukan pelacakan terhadap orang-orang yang kontak erat dari keluarga dan pekerja di warung bakmi. Dia menyebut dari 16 orang yang memiliki kontak erat lalu dites usap hasilnya 7 orang positif Covid-19.

"Kami swab satu keluarga karena kebetulan ada yang orang Kota Yogya. Orangtuanya itu tinggal di Kota Yogya. Pekerja dan keluarganya juga diswab. Kasus ini sama seperti Soto Lamongan dulu, tapi pada kasus pedagang bakmi ini tidak tinggal dalam satu rumah," terang Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia menyampaikan, pelacakan kontak erat masih sebatas pada lingkungan keluarga dan pekerja. Diakuinya untuk penelusuran potensi kontak erat dengan pembeli di warung bakmi itu tidak mudah. Apalagi kondisi warung bakmi yang buka di malam hari itu cukup ramai.

"Kami imbau kepada masyarakat yang membeli bakmi di Jalan Suryotomo dalam jangka waktu 24 Oktober sampai 7 November untuk memantau kondisi kesehatan dan memeriksakan diri," tambah Heroe.

Dia menyatakan seperti kasus pada soto Lamongan, maka usaha bakmi itu harus tutup selama 2 minggu. Jika ada perkembangan kasus maka dimungkinkan penutupan usaha maka ditambah.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Rabu (18/11) jumlah konfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogyakarta sebanyak 111 kasus, sembuh 510 orang, meninggal 26 orang. Jumlah itu ada peningkatan kasus harian selama beberapa hari ini, pada Rabu (18/11) bertambah 20 kasus positif Covid-19 dan Selasa (17/11) tambah 21 kasus positif Covid-19.

"Memang tren kasus Covid-19 di Yogya meningkat. Paling banyak dari penularan keluarga tapi tidak dalam satu klaster. Ada satu anggota yang positif lalu mengenai keluarganya, tapi tidak semua. Seperti kasus satu keluarga di Danurejan," paparnya

Dia menyampaikan 67 kasus positif Covid-19 berasal dari 28 keluarga, 11 kasus positif Covid-19 dari penularan kantor di luar wilayah Kota Yogya, 10 kasus positif Covid-19 dari perjalanan luar kota dan 12 kasus dari tes usap mandiri.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 153 kasus positif Covid-19 dari 793 sampel dan 760 orang yang diperiksa sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 4.828 kasus.

Berbeda dari hari biasanya, Juru bicara Pemda DIY, Berty Murtiningsih tidak memberikan rincian data kasus positif Covid-19 yang biasanya terdiri dari lima poin yakni nomor kasus, jenis kelamin, umur, domisili, dan riwayat kasus.

"Mohon maaf hari ini tidak ada rincian kasus," ungkapnya.

Dia mengatakan alasan tidak adanya riwayat dijelaskan Berty karena sejak Minggu (15/11) ada sistem baru dari Kemenkes RI. Meski begitu pada tanggal Senin (16/11) dan Selasa (17/11) masih disampaikan rincian data yang memuat lima poin di atas.

"Data baru dapat kita tarik dari sistem New All Record Kemenkes pada pukul 15.00 WIB. Sejak tanggal 15 November 2020 efektif menggunakan sistem ini di seluruh provinsi, sehingga penelusuran belum bisa dilakukan," jelasnya.

Disinggung adanya indikasi penularan Covid-19 di salah satu instansi pemerintah dan berujung pada penutupan kantor, Berty menegaskan hal tersebut tidak benar.

"Tidak benar," tegasnya.

Sementara itu distribusi kasus positif Covid-19 terdiri dari 27 warga Kota Yogyakarta, 18 warga Bantul, 31 warga Kulonprogo, 12 warga Gunungkidul, dan 65 warga Sleman. Riwayat kasus terdiri dari 94 hasil tracing kasus sebelumnya, 9 kasus periksa mandiri, satu kasus perjalanan luar daerah, dan 49 kasus belum ada informasi.

Sementara itu, laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 43 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 3712 kasus, terdiri dari 10 warga Kota Yogyakarta, enam warga Bantul, tiga warga Gunungkidul, dan 24 warga Sleman.

"Dilaporkan dua kasus meninggal sehingga total kasus meninggal sebanyak 115 kasus. Terdiri dari kasus 4.706, laki-laki usia 51 tahun warga Kulonprogo dengan kormobid Carcinoma Hepar dan kasus 4.758, laki-laki usia 44 tahun warga Gunungkidul dengan komorbid diabetes melitus," jelasnya.

(Tri/C-4)-d

5. .....

Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005